

**SEKURITISASI ISU TIKTOK SHOP OLEH PEMERINTAH  
INDONESIA**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk bahan pertimbangan penulisan**

**Skripsi Ilmu Hubungan Internasional**



**Disusun oleh :**

**MRIDHO MAULANA**

**07041282015057**

**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA**

**2024**

**LEMBAR PERSETUJUAN PROPOSAL**

**SEKURITISASI ISU TIKTOKSHOP DARI CHINA OLEH**

**PEMERINTAH INDONESIA**

**SKRIPSI**

**Disusun Oleh:**

**M RIDHO MAULANA**

**07041282025057**

**Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing pada tanggal, 12 Juni 2024**

Pembimbing I



**Gunawan Lestari Elake S.IP., MA**  
**NIP. 198405182018031001**

DISETUJUI Oleh,

Ketua Jurusan



**Sobran Effendi, S.IP., M.Si**  
**NIP. 197705122003121003**

# LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

## SEKURITISASI ISU TIKTOK SHOP OLEH PEMERINTAH INDONESIA

### SKRIPSI

Oleh:

M RIDHO MAULANA

07041282025057

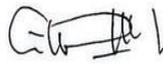
Telah Dipertahankan di Depan Penguji

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Pada Tanggal 03 Juli 2024

#### Pembimbing

1. Gunawan Lestari Elake, S.IP.,MA

NIP. 198405182018031001



#### Penguji

1. Ramdan Lamato, S.Pd.,M.Si

NIP. 199402132022031010

2. Indira Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int

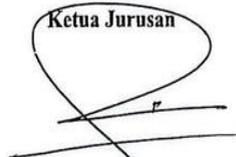
NIP. 198805252023211033



Mengetahui,



Ketua Jurusan



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si

NIP. 197705122003121003

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : M Ridho Maulana

NIM 07041282025057

Program Studi/Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "**Sekuritisasi Isu Tiktok Shop Dari China Oleh Pemerintah Indonesia**" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun .

Indralaya, 12 Juni 2024

Yang membuat pernyataan



M. Ridho Maulana  
NIM. 07041282025057

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Untuk diriku dimasa depan....

Jika kamu merasa tinggi, ingatlah kamu pernah serendah dulu

Jika kamu merasa tak butuh orang lain, ingatlah tulisan ini banyak dibantu orang sekitarmu

Jika kamu merasa sombong, ingatlah bahwa waktumu membuat tulisan ini lebih lama dibanding orang lain

Kamu bukan langit, tidak perlu meninggi. Kamu tinggal di bumi, jadi cobalah sedikit terus merendah.

Jika kamu lupa cara berbagi, kamu dulu selalu menyisihkan uang untuk membantu jadi lakukan terus itu.

Jika kamu terbuai dengan manisnya dunia, ingatlah kamu pernah sujud dengan waktu yang lama, dan menangis saat berdo'a.

Kamu bukan seniman, jadi tidak perlu membuka pameran kehidupan karena kamu akan malu dengan tuhan yang membuat mahakarya berupa kamu dan seisi dunia.

Jika kamu menyerah dimasa depan. Ingatlah kamu pernah merasa tidak akan mendapatkan gelar dulu.

## ABSTRAK

Tiktok merupakan sebuah aplikasi sosial media yang menyediakan layanan berupa video – video singkat yang dibuat oleh ByteDance dengan mengakuisi Musical.ly pada tahun 2016. Tiktok merupakan aplikasi buatan China yang memiliki beberapa kejanggalan yang membuat beberapa negara di seluruh dunia melarang penggunaan tiktok di negara mereka. Pada tahun 2021, tiktok membuat suatu terobosan baru dengan membuat fitur “tiktok shop”. Tiktok shop dibuat guna mempermudah masyarakat diseluruh dunia untuk berbelanja tanpa harus mendownload aplikasi lainnya. Kemunculan tiktok shop di Indonesia memunculkan permasalahan baru, para pelaku UMKM di Indonesia merasakan adanya persaingan tidak sehat yang dibuat oleh tiktok shop dan hal ini juga dipicu dengan adanya pernyataan dari Inggris bahwa Tiktok shop melakukan praktik *Dumping*. “Sekuritisasi Isu Tiktok Shop dari China Oleh Pemerintah Indonesia” yang peneliti buat adalah sebuah penelitian tentang perjalanan awal mulanya tiktok dan tiktok shop masuk ke Indonesia sampai adanya permasalahan dan perjalanan pemerintah Indonesia melihat tiktok shop yang awalnya bukan menjadi masalah sampai merasa tiktok shop adalah sebuah masalah yang cukup serius sehingga harus segera diselesaikan. Metode yang digunakan pada penelitian kali ini ialah metode Kualitatif Deskriptif. Teori yang digunakan guna membantu menyelesaikan penelitian ini adalah teori Sekuritisasi dari Barry Buzan, Waever dan Wilde. Teori ini berpusat pada proses terjadinya sebuah isu menjadi sebuah masalah yang cukup besar ataupun sebaliknya. Sebuah isu bisa memakai teori sekuritisasi ketika memiliki beberapa komponen yakni, Aktor Sekuritisasi, tindakan tutur, object acuan, penerimaan oleh audience dan tindakan luar biasa. Berdasarkan teori tersebut, pemerintah Indonesia menjadi pemeran penting dari penyelesaian kasus sekuritisasi isu tiktok shop ini. Pemerintah Indonesia yang menjadi penengah permasalahan tiktok shop mengganti Permenda no 50 tahun 2020 menjadi Permendag 31 Tahun 2023. Pemerintah akhirnya melarang tiktok shop beroperasi di aplikasi tiktok.

**Kata Kunci:** Sekuritisasi, Pemerintah Indonesia, Tiktok shop, UMKM.

Pembimbing 1



**Gunawan Lestari Elake, S.IP., MA.**  
NIP. 198405182018031001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan



**Sofyan Effendi, S.IP., M.Si**  
NIP. 197705122003121003

## ABSTRACT

*TikTok is a social media application that provides services in the form of short videos created by ByteDance, which acquired Musical.ly in 2016. TikTok, a Chinese-made application, has faced several controversies leading several countries worldwide to ban its usage. In 2021, TikTok introduced a new breakthrough with the "TikTok Shop" feature. TikTok Shop was created to facilitate global shopping without the need for users to download additional applications. Its emergence in Indonesia has brought forth new issues small and medium enterprises (UMKM) felt unfair competition from TikTok Shop, exacerbated by allegations from the United Kingdom of TikTok Shop engaging in dumping practices. "The Securitization of the TikTok Shop Issue by the Indonesian Government" is a study that explores the initial entry of TikTok and TikTok Shop into Indonesia, the arising issues, and the Indonesian government's journey from perceiving TikTok Shop as a non-issue to recognizing it as a significant problem requiring immediate resolution. The research methodology employed is Qualitative Descriptive Method. The study utilizes the Securitization Theory by Barry Buzan, Waever, and Wilde, which focuses on the process of transforming an issue into a major security concern or vice versa. According to this theory, an issue undergoes securitization when it involves several components: Securitizing Actors, speech acts, reference objects, audience acceptance, and extraordinary measures. Based on this theory, the Indonesian government plays a crucial role in addressing the securitization of the TikTok Shop issue. They intervened by replacing Regulation of trade ministry No. 50 of 2020 with Regulation of trade ministry No. 31 of 2023, ultimately banning TikTok Shop from operating within the TikTok application.*

**Keywords:** *Securitization, Indonesian Government, TikTok Shop, UMKM*

Pembimbing 1



**Gunawan Lestari Elake, S.IP., MA.**  
NIP. 198405182018031001



## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana dalam bidang Ilmu Hubungan Internasional pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberikan saya nikmat baik nikmat sempat maupun nikmat sehat serta nikmat untuk saya berpikir sehingga saya dapat menjalani Pendidikan kuliah dari awal hingga proses akhir saat ini dengan baik dan lancar.
2. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE., M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Gunawan Lestari Elake, S.IP., M.A selaku Dosen Pembimbing Utama dalam penyusunan skripsi sekaligus dosen Pembimbing Akademik saya selama Kuliah.
6. Bapak Indra Tamsyah, S.IP.,M.Hub.Int selaku Dosen Penguji I dan Bapak Ramdan Lamato, S.Pd., M.Si. selaku Dosen Penguji II.
7. Segenap Dosen Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya yang selama ini telah memberikan ilmu dan bimbingan akademis kepada penulis selama masa studi.
8. Segenap Staff Administrasi Universitas Sriwijaya yang telah membantu mempermudah penulis dalam menyelesaikan urusan akademik.

9. Kedua Orang Tua tercinta, Papi Heri Mulyadi dan Mami Dasri Harnila atas doa, kepercayaan, perjuangan dan dukungan yang sangat luar biasa untuk penulis bisa sampai di titik ini. Tiga peri kecil saya, kebanggan saya, adik – adik tersayang saya, Rozilla Noor Asyikin, Zharifah Noor Qori'ah dan Zulaikha Noor Ramadhani. Kepada nenek dan kakek saya. Nang Zaini Idin dan Ine Isnaini, Nang Husin Ar dan Ine Daimah serta keluarga besar bani Usman Muluk dan Keluarga besar Dahlan saya ucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya dan terkhusus kepada nenek papa dr. Mast Idris Usman E saya ucapkan terima kasih karena selalu mendoakan dan berharap saya sukses.
10. Sahabat – sahabat saya yang membantu saya selalu waras, Tisna Kusuma, Eko Purwanto, Rama Tri Novansyah, Agung Saputra, Anton Zakaria, Abil Pratama, M Ariq Naufal, M Abdul Azis, dan Niko Ferdiansyah.
11. Terima kasih juga kepada Ninu – Ninu Squad dan SI Squad yang banyak membantu jika saya butuh bantuan.
12. Ucapan terima kasih saya haturkan kepada teman – teman PMM 2 Unimuda yang banyak memberikan pengalaman berharga terkhusus Kelompok 7, Anak Mamak dan Mafia 307.
13. Terima kasih kepada organisasi – organisasi yang membantu saya tumbuh berkembang menjadi pribadi yang sangat baik yaitu KM MUBA dan DPM KM UNSRI.
14. Terima kasih sebesar – besarnya karena sudah hidup di dunia ini Azizi Shafa Asadel karena jika tidak mengenal kamu dan member JKT 48 yang lainnya mungkin saya akan terus terjebak di masa lalu.
15. Untuk Bernadya Ribka, saya ucapkan terima kasih berkat lagu slow mellow kamu mood saya menjadi terus terjaga.
16. Terima kasih juga untuk Titik Kumpul, Majelis Lucu Indonesia, Podcast Agak Laen,

PWK, dan Somasi Close the door karena telah menyuguhkan tontonan yang sangat lucu.

17. Yang terakhir saya ingin mengucapkan terima kasih untuk diri saya sendiri karena sudah bertahan sejauh ini dari semua masalah dan melewati dunia perkuliahan yang saya rasa cukup berat selama 4 tahun ini.

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jasa Expedisi mitra Tiktok Shop dengan Estimasi waktunya .....	4
Tabel 1.2 Alasan Masyarakat Menggunakan Tiktok Shop .....	4
Taembl 1.3 Tingkatan E – Commerce digunakan di Asia Tenggara.....	5
Tabel 2.1 Penelitian terdahulu .....	7
Tabel 3.1 Fokus Penelitian.....	33
Tabel 3.2 Jadwal Penelitian .....	37

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pengguna Tiktok di Dunia .....	2
Gambar 1.2 Pendapatan Tiktok Shop di Asia Tenggara tahun 2021 – 2023 .....	5
Gambar 5.1 Tauhid Ahmad Berbicara di Metro Tv .....	51
Gambar 5.2 Pendapat Brandon di Inews TV .....	52

## **DAFTAR SINGKATAN**

UMKM : Usaha Mikro Kecildan Menengah

E – Commerce : Electronic Commerce

Permendag : Peraturan Menteri Perdagangan

Ongkir : Ongkos Kirim

SNI : Standar Nasional Indonesia

Mendag : Menteri Perdagangan

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN PROPOSAL .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	10
1.3 Tujuan Penelitian .....	10
1.4 Manfaat Penelitian .....	10
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	10
1.4.2 Manfaat Praktis .....	11
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>12</b>
2.1 Penelitian Terdahulu .....	12
2.2 Landasan Teori .....	19
2.2.1 Sekuritisasi .....	19
2.3 Kerangka Berpikir .....	24

2.4	Argumentasi Utama .....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>		<b>26</b>
3.1	Desain Penelitian .....	26
3.2	Definisi Konsep .....	27
3.2.1	Sekuritisasi .....	27
3.2.2	E – Commerce.....	28
3.3	Fokus Penelitian .....	30
3.4	Unit Analisis .....	31
3.5	Jenis dan Sumber Data .....	31
3.5.2	Sumber Data.....	31
3.6	Teknik Pengumpulan Data .....	32
3.7	Studi Kepustakaan .....	32
3.8	Teknik Keabsahan Data .....	32
3.9	Teknik Analisis Data.....	33
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN.....</b>		<b>34</b>
4.1	Tiktok dan Tiktok Shop.....	34
4.1.1	Sejarah Dan Latar Belakang .....	34
4.1.3	Kekurangan Tiktok dan Tiktok Shop .....	37
<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>		<b>43</b>
5.1	Securitizing Actor.....	43
5.2	Speech Act .....	46
5.3	Refferent Object.....	52
5.4	Acceptance By Audience .....	54
5.5	Extraordinary Measure .....	57

**BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN ..... 63**

6.1 Kesimpulan..... 63

6.2 Saran..... 64

**DAFTAR PUSTAKA..... 66**

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Saat ini China bisa terbilang suatu negara yang sangat luar biasa berpengaruh di dunia baik terlebih dari segi ekonomi. China merupakan negara dengan perekonomian yang sangat baik di kawasan Asia dan berhasil membuat perusahaan-perusahaan di China memiliki dampak dan peran yang cukup luar biasa berpengaruh bagi dunia. China mampu menguasai pasar global dengan aplikasi - aplikasi buaatannya dengan di era teknologi digital yang perkembangannya sangat pesat di zaman sekarang ini. Pengaruh China bahkan tidak hanya sekedar di sektor perekonomian namun bisa tergolong bahwa China banyak memiliki peran penting dalam kehidupan manusia di dunia seperti saat ini. Kedigdayaan China bahkan tidak jarang membuat negara adidaya yaitu Amerika Serikat menjadi terusik karena mereka merasa tersaingi oleh China. China menguasai dunia tidak dengan kekuatan militer melainkan dengan soft power seperti menguasai dunia digital yang mana dunia digital sendiri sangatlah berperan aktif bagi kehidupan setiap manusia yang ada di Bumi. Melalui aplikasi – aplikasi yang dibuat oleh perusahaan – perusahaan yang ada di China, negara ini pun mampu menguasai pasaran dunia. Aplikasi buatan China yang saat ini sangat diminati masyarakat di dunia ialah aplikasi Online Tiktok yang mana aplikasi Ini sangat digemari oleh anak – anak muda di beberapa negara tidak terkecuali Indonesia.

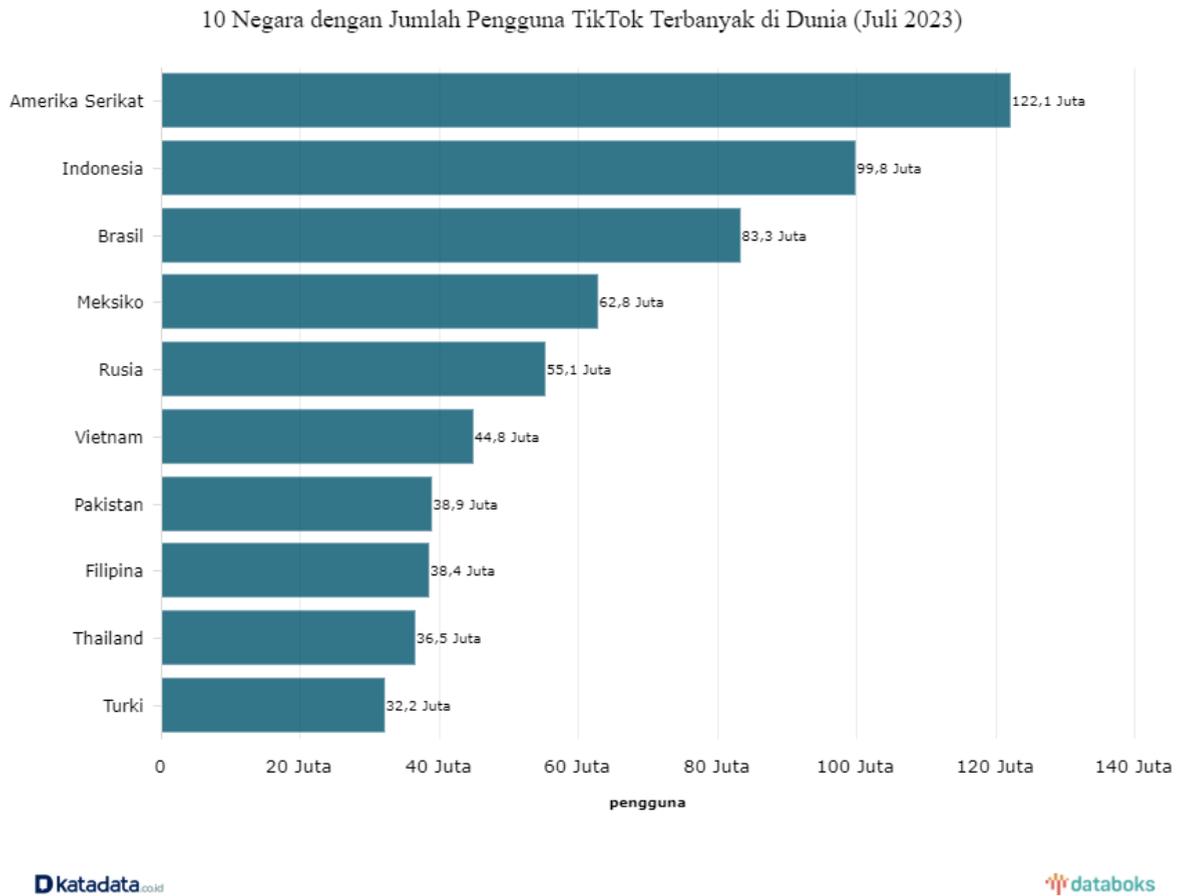
Perkembangan aplikasi buatan China ini menjadi senjata yang sangat mematikan bagi China karena bukan cuma Indonesia yang ramai menggunakan aplikasi tersebut melainkan negara - negara lainnya di kawasan Asia terlebih Asia kemunculan Aplikasi Tiktok diawal yang banyak ditentang karena di nilai merusak moral bangsa Tapi Seiring berjalannya waktu tiktok mulai sedikit demi sedikit diterima oleh masyarakat Indonesia dengan digunakan

sebagai platform yang bermanfaat untuk berjualan, untuk sosialisasi maupun sebagai wadah mengapresiasi diri sendiri dengan bakat yang ada dalam diri sendiri.

Tiktok menjadi salah satu raja sosial media setelah kemunculannya di Indonesia pada tahun 2020 yang mana saat itu masyarakat sedang tidak boleh keluar rumah dan tiktok masuk dengan mudah dikarenakan aplikasi ini cukup berbeda dibandingkan aplikasi lainnya yang hampir serupa seperti Instagram, Twitter ( x ), Facebook dan lainnya. berbekal dengan menyuguhkan video – video saja, tiktok mampu membuat masyarakat Indonesia mendownloadnya baik melalui appstore maupun playstore. Keberhasilan tiktok merajai pasar digital dunia hal ini bisa dilihat dari mereka mampu menguasai pasar digital negara adidaya yaitu Amerika Serikat yang mana mampu menarik pengguna sebanyak 122,1 juta pengguna. Kawasan Amerika lainnya seperti Meksiko dan Brasil juga mampu dikuasai oleh tiktok dengan total pengguna di masing – masing negara sebesar 62,8 Juta dan 83,3 Juta pengguna tiktok. Tiktok juga mampu menguasai pasar digital negara – negara di benua Asia terlebih di Asia Tenggara yang mana negara yang memiliki jumlah masyarakat terbanyak di Kawasan tersebut yaitu Indonesia memiliki 99,8 juta orang pengguna tiktok menempati posisi kedua setelah Amerika Serikat. Negara Asia Tenggara lainnya seperti Vietnam memiliki jumlah 44,8 juta pengguna Tiktok dan Filipina serta Thailand yang memiliki jumlah 38,4 juta dan 36,5 juta pengguna menempati posisi kedelapan dan kesembilan. Selain di Kawasan Asia Tenggara, Tiktok juga menguasai pasar Asia Selatan seperti negara Pakistan dengan 38,9 juta pengguna tiktok. Di Kawasan benua lainnya seperti benua Eropa, tiktok mampu menguasai negara Rusia yang memiliki 55,1 Juta pengguna tiktok dan Turki sebanyak 32,2 Juta pengguna. Sebenarnya kemunculan tiktok sangatlah membuat pro dan kontra terlebih ada negara seperti Amerika Serikat yang dengan tegas menolak tiktok karena dianggap dapat membocorkan data masyarakat Amerika Serikat ke China. Akan tetapi, meskipun penggunaan tiktok dilarang di

Amerika Serikat nyatanya negara itu menjadi negara pertama pengguna tiktok terbesar di dunia seperti data dibawah ini.

**Gambar 1.1 Negara Pengguna Tiktok Terbanyak Di Dunia**



Sumber : Diakses melalui website databoks.co.id

Apa yang dibuat tiktok membuat UMKM di Indonesia sedikit khawatir dengan hadirnya tiktok shop yang membanting harga dengan kualitas yang sama layaknya dumping terlebih proses yang gampang dan hanya cukup menunggu dirumah selama beberapa hari barang sudah sampai membuat para pedagang UMKM di Indonesia menjadi sepi peminat seperti data dibawah ini.

**Tabel 1.1 Jasa Expedisi mitra Tiktok Shop dengan Estimasi waktunya**

Jasa Expedisi	Estimasi Waktu (Hari)
JNT Express	2 – 3
JNE Express	1 – 7
Ninja Express	2 – 4
SiCepat	2 – 4
Tiki	3 – 4
Anteraja	2 – 4

Sumber data : diakses dari website kuriran.id

Kecerdikan tiktok shop dengan mengajak beberapa jasa pengiriman barang mulanya mereka hanya sebuah *Social Commerce* menjadi sebuah *E – Commerce* yang membuat kekhawatiran sendiri bagi pemerintah Indonesia karena para pelaku UMKMyang sangat disupport oleh pemerintah tidak jarang menjual barang produk hasil tangan sendiri menjadi sepi dan pemasukkan mereka menjadi berkurang yang mengakibatkan angka pengangguran di Indonesia bisa jadi bertambah. Hal inilah yang diharapkan dari pelaku UMKM untuk dilakukan oleh pemerintah Indonesia untuk bisa menengahi persoalan antara pelaku UMKM dan Tiktok shop. Cara promosi tiktok shop dengan cara memperkuat promosi dan diskon diyakini menjadi salah satu cara terbaik untuk menggaet hati para pembeli hal ini bisa dilihat pada data dibawah ini yang mana mempertunjukkan data bahwa cara tiktok shop merajai Indonesia dengan menurunkan harga dan promo gratis ongkir.

**Tabel 1.2 Alasan Masyarakat Menggunakan Tiktok Shop**

No	Nama	Nilai ( % )
1	Harga Relatif Murah	76,75
2	Promo dan Voucher Menarik	65
3	Penjelasan Host Menarik	52
4	Fitur Mudah digunakan	41,25
5	Iklan Produk Terus Muncul	38
6	Percaya Tiktok Shop Aman	31,5
7	Penjual Terpercaya	28,75
8	Host Live Influencer	24

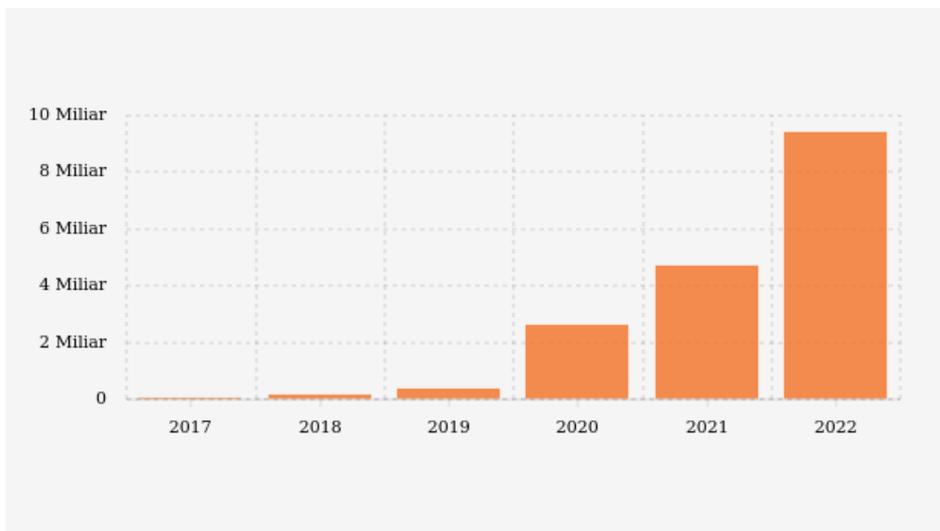
Sumber data : diakses dari website databoks.Co.

Berdasarkan data – data diatas menunjukkan bahwa yang membuat tiktok shop digemari banyak orang adalah cara promosi sehingga Masyarakat banyak mulai menggunakan tiktok shop. Hal ini mampu menyita perhatian para UMKM yang merasa sangat dirugikan terlebih para UMKM yang terdapat di tanah abang yang mana mereka merasakan dampak yang besar dengan kerugian yang signifikan sehingga keadaan tersebut memaksa mereka untuk tutup. Hal ini disampaikan langsung oleh salah satu pelaku UMKM di Tanah Abang yaitu Erdi. Erdi mengatakan semenjak adanya tiktok shop pendapatan sangat berkurang bahkan lebih rendah dibandingkan pada saat Covid – 19. (Antara, 2023) . Kegaduhan yang dibuat oleh tiktok shop menjadi persoalan yang cukup serius dikarenakan adanya protes keras para pelaku UMKM yang meminta pemerintah untuk menutup tiktok shop agar mereka tidak terlalu merugi.

Tiktok shop menjadi ancaman bagi para pelaku UMKM karena diduga melakukan *project S* atau dumping. *Project S* sendiri merupakan sebuah Dugaan dumping muncul dikarenakan maraknya diskon besar – besaran serta promo yang dirasa tidak pernah selesai menjadikan tiktok shop di duga melakukan praktik dumping. Dugaan dumping ini diperkuat oleh penuturan dari Menteri Koperasi dan UKM Teten Maduki melalui CNBC Indonesia, beliau menjelaskan bahwa “sebagai landasan penutupan kecurigaan Masyarakat terhadap *Project S* yang mana *Project S* dan meminta pemerintah merevisi peraturan Permendag nomor 50/2020 tentang Perizinan Usaha, Periklanan, Pembinaan dan Pengawasan Pelaku Usaha dalam Perdagangan Melalui Elektronik (PPMSE)” (Dewi, 2023). Permintaan revisi permendag nomor 50/2020 akhirnya dilaksanakan tanggal 1 agustus 2023 mengingat munculnya dugaan dumping Rp.428 Triliun oleh *tiktok shop* ke Indonesia. Lebih jelasnya, Teten Masduki mengatakan bahwa melalui *tiktok shop*, China mampu membaca kebiasaan masyarakat Indonesia yang akhirnya data itu digunakan untuk menarik perhatian masyarakat Indonesia.

Ancaman Tiktok Shop melalui Dumping juga dijelaskan oleh salah satu anggota DPR – RI komisi IV, Amin Rk yang menyatakan bahwa tiktok shop mampu membaca algoritma masyarakat Indonesia yang kemudian mereka menggambarkan konsumen di Indonesia yang kemudian dibagikan ke UMKM asal negeri China sehingga nanti para UMKM China mampu menguasai pasar Indonesia melalui tiktok shop (CNN INDONESIA, 2023). Dugaan dumping muncul pertama kali setelah dicurigai oleh Inggris yang melihat bahwa fitur – fitur di tiktok shop “*Trendy Beat*” yang mana fitur itu adalah fitur yang menayangkan video – video barang yang di cari di tiktok shop (Dewi, 2023). Dumping sendiri memiliki arti yaitu sebagai sebuah system yang menjual barang milik negara ke negara lain atau ekspor barang ke negara lain dalam jumlah banyak dan dengan harga yang rendah sekali dengan tujuan agar harga pembelian di dalam negeri tidak diturunkan sehingga akhirnya dapat menguasai pasar luar negeri dan mampu menyesuaikan harga sesuai seperti yang diharapkan kembali (Anggraeni, 2015). Meskipun masih sekedar dugaan, nyatanya dumping yang dilakukan oleh China cukup membuat pemerintah Indonesia menjadi khawatir karena pendapatan dari penjualan di Tiktok Shop di tiap tahunnya terus bertambah secara menyeluruh di Indonesia seperti gambar grafik di bawah ini.

**Gambar 1.2 Pendapatan Tiktok Shop di Indonesia dari Tahun 2017 – 2022**



Sumber : diakses melalui website databoks.co.id

Jika kita melihat data diatas maka benar adanya *tiktok shop* mengalami kemajuan yang sangat pesat dan mampu menguasai pasaran di Indonesia seperti yang bisa kita lihat di awal mula kemunculan di tahun 2017 pendapatan *tiktok shop* hanya sebesar \$.63.000.000 juta dan dilanjutkan ditahun 2018 yang mengalami peningkatan sebesar \$. 150.000.000 juta, di tahun 2019 *tiktok shop* masih memiliki keuntungan yang tergolong meningkat sedikit sebesar \$. 350.000.000 juta. Peningkatan yang cukup signifikan yang dialami oleh *tiktok shop* dimulai dari tahun 2020 yang mana masyarakat banyak dirumah saja, hal ini yang membuat *tiktok shop* meraup untung sebanyak \$. 2.640.000.000 jutayang mampu ditingkatkan lagi pada tahun 2021 dengan keuntungan \$. 4.697.000.000 juta. Kemudian di tahun 2022 keuntungan tiktok shop semakin meningkat menginjak di angka \$.9.401.000.000 juta. Keuntungan yang cukup signifikan dari *tiktok shop* inilah yang membuat para pelaku UMKM menjadi sulit berkembang untuk bersaing dengan tiktok shop. Kemajuan pesat dari *tiktok shop* juga bisa dilihat dari tahun data 2022 – 2023 yang mana competitor – competitor dari *tiktok shop* mengalami penurunan sedangkan *tiktok shop* mengalami kenaikan

seperti data di bawah ini.

**Tabel 1.3 Tingkatan E – Commerce yang digunakan di Asia Tenggara**

No	Tahun	Shopee / Persen	Lazada / Persen	Tokopedia / Persen	Tiktok Shop / Persen	E – Commerce Lainnya / Persen	
1	2022	48,1	20,2	18,5	4,4	8,9	
2	2023	46,5	17,7	13,9	13,2	8,7	

Sumber : diakses dari data.boks.co.id

Perkembangan tiktok shop yang cukup signifikan mampu mengganggu kestabilan persaingan *E – Commerce* di Indonesia, ancaman dari China melalui aplikasi *tiktok shop* menjadi hal yang semakin mengancam mengingat Indonesia merupakan negara yang tidak menolak perkembangan zaman bahkan tiktok yang mulanya ditolak dengan berbagai alasan secara cepat langsung diterima oleh masyarakat Indonesia. Akan tetapi, semakin lama tiktok malah menjadi aplikasi yang cukup merajalela yang ingin menguasai seluruh bagian yang awalnya hanya ingin menguasai bidang digital dan ingin menjadi platform penyedia video singkat namun berkembang menjadi platform penyedia video yang sudah bisa secara panjang layaknya youtube dan yang awalnya tidak ada sangkut pautnya dengan *e-commerce* dalam waktu singkat malah menjadi penguasa *e - commerce* di Indonesia dengan dumping yang mereka lakukan.

Kekhawatiran para pelaku UMKM dengan kemunculan *tiktok shop* diperkuat dengan adanya kata – kata yang disampaikan langsung oleh direktur bisnis dan pemasaran *SMESCO* Indonesia Wientor Rah Mada menyebutkan bahwa banyak UMKM yang gulung tikar atau bangkrut dikarenakan harga yang diperjualkan oleh *tiktok shop* dengan produk – produk impor *Cross Border* yang mandatory pricing oleh tiktok (CNBC Indonesia , 2023).

Hal inilah yang menyebabkan *tiktok shop* menjadi sebuah ancaman yang cukup serius bagi pelaku UMKM.

Dari sini kita bisa melihat bahwa alasan penutupan Tiktok Shop adalah merugikan UMKM sebagaimana telah dijelaskan oleh Wientor Rah Mada di atas yang kemudian ditambah dengan statement Presiden Joko Widodo yang menilai fitur *live* pada *Tiktok Shop* mampu membuat pelaku UMKM lokal rugi. Alasan lainnya yang dikemukakan oleh Menteri Perdagangan Zulkifli Hasan yaitu tiktok dalam konteks perdagangan hanya untuk *Social E – Commerce* atau hanya untuk tempat promosi tidak untuk selebihnya. Alasan terakhir dari penutupan Tiktok Shop oleh pemerintah Indonesia adalah kurang kejelasan dari regulasi di birokrasi yang mana hal ini disampaikan langsung oleh Presiden Joko Widodo (Kartikasari, 2023). Selain itu beliau juga menyampaikan bahwa seharusnya ketika teknologi masuk ke Indonesia, birokrasi harus membuat regulasi yang jelas. Presiden Joko Widodo menjelaskan lebih lanjut bahwa sebelum masuk ke Indonesia, pemerintah harus lebih dulu menyiapkan sistemnya, peraturannya, regulasinya agar orientasinya tidak berubah dan membuat sulit pelaku UMKM (Evandio, 2023).

Sekuritisasi merupakan sebuah proses yang mana sebuah isu menjadi sebuah ancaman layaknya *tiktok shop* yang mana *tiktok shop* menjadi ancaman bagi pelaku UMKM dengan adanya praktik *dumping* yang merugikan Indonesia sampai Rp 428 T, angka itu bukan sekedar angka yang sedikit mengingat selain dampak kerugian oleh Negara, tiktok shop juga menutup dan mematikan pelaku UMKM terbukti banyak pelaku UMKM yang kalah saing dengan tiktok shop karena *dumping* tadi. Pada proses sekuritisasi, pemerintah Indonesia bergerak menjadi aktor sekuritisasi yang kemudian target audiencenya ialah parapelaku UMKM dan tiktok shop. Kemudian aktor melakukan *speech act* yang mana *speech act* merupakan upaya yang dilakukan aktor untuk melaksanakan sebuah respon atas apa seperti isu *dumping* oleh tiktok shop yang kemudian nantinya tiktok shop dikaji dengan lebih lagi agar mendapatkan

kesimpulan apa tindakan luar biasa atau yang terjadi extraordinary measure bisa dikeluarkan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Di dalam sebuah penelitian, penelitian yang akan dibahas harus memiliki objek utama penelitian. Objek utama penelitian biasanya merupakan sebuah permasalahan atau isu yang ingin diangkat atau dibahas oleh peneliti yang kemudian permasalahan tersebut harus diselesaikan atau dipecahkan guna menyelesaikan penelitian. Adapun Permasalahan yang akan dibahas oleh penulis yaitu, 'Bagaimana proses Sekuritisasi yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia terhadap Tiktok Shop?.'

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penulis membuat penelitian ini ialah untuk : Mencari tahu bagaimana proses sekuritisasi yang dilakukan pemerintah Indonesia terhadap *tiktok shop*.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Dalam membuat penelitian, sebuah penelitian tentunya harus memiliki manfaat dari penelitian tersebut agar terkonsep dengan baik serta berguna bagi orang lain. Manfaat penelitian pun ada teoritis dan praktis.

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Adapun secara teoritis penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut.

- a. Dapat menambah wawasan serta pengetahuan baik peneliti maupun pembaca.
- b. Menambah atau memberikan perbendaharaan skripsi pustaka.
- c. Menambah penelitian baru bagi studi Ilmu Hubungan Internasional mengenai proses Sekuritisasi Isu Tiktok Shop oleh pemerintah Indonesia.
- d. Menambah wawasan mengenai isu Sekuritisasi dan yang ada di *E – Commerce* Tiktok Shop.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi sebuah sumbangan pemikiran baru atau bisa menjadi pustaka baru bagi akademis yang ingin meneliti hal yang serupa dengan proses sekuritisasi yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia. Kemudian, kajian yang dibuat oleh peneliti ini diharapkan bisa menjadi referensi oleh peneliti – peneliti selanjutnya yang memiliki minat untuk meneliti tentang sekuritisasi sebuah isu serta bisa membantu memahami peneliti lainnya tentang apa itu proses sekuritisasi dan bagaimana jalannya proses tersebut sehingga muncullah penelitian – penelitian baru lainnya berkaitan dengan sekuritisasi. Peneliti juga berharap dengan adanya penelitian ini pemerintah mendapat bahan acuan dalam mengambil keputusan dan membuat kebijakan dengan studi kasus yang sama yakni isu sekuritisasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Trihartono, S. I. (2020). *Keamanan Dan Sekuritisasi Dalam Hubungan Internasional*. Batam: Melvana Media.
- Alyasinta Vela Tusan Putri, I. (2021). Pengaruh Iklan Dan Program Gratis Ongkir Terhadap Keputusan Pembelian Pada Platform E - Commerce Tiktok Shop. *Jurnal Feb Unmul*, 23, 8. Retrieved From <https://jurnal.idu.ac.id/index.php/jpbh/article/view/264/1> 54
- Anggraeni, N. (2015). Dumping Dalam Perspektif Hukum Dagang Internasional Dan Hukum Islam. *Mazahib : Jurnal Pemikiran Hukum Islam*, 10. Retrieved From <https://media.neliti.com/media/publications/57775-id-dumping-dalam-perspektif-hukum-dagang-in.pdf>
- Antara . (2023). *Pedagang Pasar Tanah Abang Sambut Baik Larangan Jualan Di TiktokShop*. Jakarta: Antara : Kantor Berita Indonesia.
- Barry Buzan, O. W. (1998). *Security : A New Famework Of Analysis* . Lynne RiennerPublisher. Cnbc Indonesia . (2023). *Tiktok Shop Bikin Umkm Gulung Tikar*. Jakarta: CnbcIndonesia .
- Cnbc Indonesia. (2023). *Pro Kontra Penutupan Tiktok Shop, Ini Jawaban Mendag Zulhas*. Jakarta : Cnbc Indonesia .
- Cnn Indonesia. (2023). *Mengapa Tiktok Shop Bisa Membunuh Umkm Indonesia?*

Jakarta: Cnn Indonesia.

Destiani Putri Utami, D. M. (2021). Iklim Organisasi Kelurahan Dalam Perspektif Ekologi. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1, 8. Doi: <https://doi.org/10.47492/jip.v1i12.536>

Dewi, I. R. (2023). *Project S Tiktok Shop Disebut "Bunuh" Umkm Ri, Apa Itu?* Jakarta: Cnbc Indonesia.

Evandio, A. (2023). *Jokowi Sorot Tiktok Shop: Kalau Teknologi Muncul, Regulasi harusnya Disiapkan!* Jakarta: Bisnis.Com.

Fitria, L. (2022). Dampak E-Commerce Tiktok Shop Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah 2018 Iain Kediri. *Skripsi*, 84.

Herdiansyah, H. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.

Indra Tamsyah, R. N. (2022). Sekuritisasi Penyebaran Virus Corona Oleh Organisasi Kesehatan Dunia. *Jurnal Hubungan Internasional Lino*, 2, 15. doi: <https://doi.org/10.31605/Lino%20jurnal.V2i2.1928>

Kartikasari, B. (2023). *5 Alasan Tiktok Shop Ditutup Pemerintah: Tidak Sesuai Regulasi, Muncul Kontroversi*. D.I Yogyakarta: Tribun Jogja. Retrieved From <https://jogja.tribunnews.com/2023/10/03/5-Alasan-Tiktok-Shop-Ditutup-Pemerintah-Tidak-Sesuai-Regulasi-Muncul-Kontroversi>

Kementerian Perdagangan Republik Indonesia . (2019). *Fungsi Dan Tugas Pokok Kementerian Perdagangan* . Jakarta : Kementerian

Perdagangan Republik Indonesia .

Kementerian Perdagangan Republik Indonesia . (2023). *Struktur Organisasi* .  
Jakarta : Kementerian Perdagangan Republik Indonesia .

Lisa R, Z. A. (2020). Analysis Of Teacher's Difficulty In Applying Learning With The  
Scientific Approach. *Jurnal Pendidikan*

*Guru Sekolah Dasar*, 9, 9. doi: [Http://dx.doi.org/10.33578/Jpkip.V9i1.7850](http://dx.doi.org/10.33578/Jpkip.V9i1.7850)

Lubis, R. R. (2018). Sekuritisasi Isu Keamanan Maritim Dalam Mendukung  
Diplomasi Pertahanan Indonesia Di Admm Plus Maritim Security. *Jurnal*  
*Pertahanan Dan Bela Negara*, 8, 18. Retrieved  
From [Https://jurnal.idu.ac.id/index.php/jpbh/article/view/264/154](https://jurnal.idu.ac.id/index.php/jpbh/article/view/264/154)

Manap Solihat, D. S. (2022). E - Commerce Di Industri 4.0. *Jurnal Ilmiah Bisnis*  
*Dan Ekonomi Asia*, 16, 273 - 283. Doi:10.32812/jibeka.V16i2.967

Miranti, A. (2022). *Kejahatan Transnasional: Sekuritisasi Terhadap Ancaman*  
*Perdagangan Narkotika Di Kabupaten Banyuasin*  
*Sumatera Selatan Tahun 2018-2021*. Palembang: Universitas Sriwijaya.

Muhaimin, R. (2018). Kebijakan Sekuritisasi Persepsi Ancaman Di Laut Natuna Utara.  
*Jurnal Politica Dinamika Masalah Politik Dalam Negeri*  
*Dan Hubungan Internasional*, 9, 21. Retrieved

From

[Https://jurnal.dpr.go.id/index.php/politica/article/view/1237/717](https://jurnal.dpr.go.id/index.php/politica/article/view/1237/717)

Muhammad Bintang Priyono, D. P. (2023). Dampak Aplikasitiktok Dan

Tiktok Shop Terhadap Umkm Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9, 10. Doi:<https://doi.org/10.5281/zenodo.8315865>

Musalamah. (2023). *Kuriran.Id*. Jakarta: Kuriran.Id. Retrieved From Kuriran.Id.

Patris, A. (2021). Peran Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa Melalui Tes Ukbidan Bipa Sebagai Soft Diplomacy Bahasa Indonesia Kepada Wna . In A. Patris, *Skripsi Ilmu Hubungan Internasional Unsri* (P. 25). Indralaya : Repository Universitas Sriwijaya.

Pradnyana, I. P. (2023). The Path Of Security Of Securitization: Transformation Of Free Papua Movement (Opm) Terminology From Armed Criminal Groups To Separatist And Terrorist Groups. *Journal Of Terrorism Study*, 5, 20. Retrieved From <https://scholarhub.ui.ac.id/cgi/viewcontent.cgi?article=1082&context=jts>

Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Uin Antasari*, 17, 15.

Sagena, U. W. (2013). Memahami Keamanan Tradisional Dan Non- Tradisional Di Selat Malaka: Isu-Isu Dan Interaksi Antar Aktor. *Jurnal Hubungan Internasional*, 1. Retrieved From <https://ejournals.unmul.ac.id/index.php/jhii/article/view/1891>

Saputra, W. (2020, 12 30). Sekuritisasi Ekosistem Gambut Sumatera Selatan Oleh Ngo : Wahana Lingkungan Hidup Indonesia 2014-2016. Indralaya: Repository Unsri . Retrieved From [https://repository.unsri.ac.id/45423/49/Rama\\_84201\\_07041281621095\\_0002037805\\_0006129004\\_01\\_Front-Ref.Pdf](https://repository.unsri.ac.id/45423/49/Rama_84201_07041281621095_0002037805_0006129004_01_Front-Ref.Pdf)

Somantri, G. R. (2005). Memahami Metode Kualitatif. *Makara Sosial*

*Humaniora*, 9, 9. Retrieved From  
<https://Media.Neliti.Com/Media/Publications/4388-Id-Memahami-Metode-Kualitatif.Pdf>

Tegar Ongky Heri Nugroho Wahyudono, M. D.-F. (2021). Proses Sekuritisasi Covid - 19 Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi*, 11, 16. Doi:<https://doi.org/10.34010/Jipsi.V11i2.5243>

Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi ( Mixed Method ). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 15. 12

Ali Akhmad Noor Hidayat, A. D. (2023). *5 Keluhan Munculnya Tiktok Shop, Dari Predatory Pricing Hingga "Bunuh" Umkm* . Jakarta: Tempo.Co.

Ananda Bintang Purwaramdhona, B. S. (2023). *Serba - Serbi Pelarangan Tiktok Shop* . Jakarta : Bisnis.Tempo.Co.

Dedi Priatmojo, E. F. (2023). *Tiktok Shop Gerus Omzet Umkm, Dpr : Platform Digitalharus Tunduk Regulasi Ri* . Jakarta: Viva.Co.

Deny, S. (2023). *Ancaman Tiktok Cs Ke Umkm Kian Nyata, Pemerintah Diminta Tegas*. Jakarta: Liputan 6.Com.

Fiqri, A. A. (2023). *Larangan Tiktok Shop Cs, Dpr : Ciptakan Keseimbangan Antara Pasar Digital Dan Konvensional* . Jakarta: Okenews.

Miftahudin, H. (2023). *Sindir Tiktok Shop, Airlangga: Jangan Cuma Jualan!* Jakarta: Medcom.Id.

Prastiwi, D. (2023). *3 Respons Menteri Hingga Presiden Jokowi Terkait Tiktok Shop Resmi Tutup Layanan*. Jakarta: Liputan 6 .

Wardani, E. P. (2023). *Zulhas Resmi Memberlakukan Permendag Nomor 31 Tahun 2023* . Jakarta: Kementerian Perdagangan Ri .

Agus Suyono, S. I. (2020). *Keamanan Dan Sekuritisasi Dalam Ilmu Hubungan Internasional*. Depok: Melvana Media.

Agus Trihartono.Suyani Indriastuti, C. N. (2020). *Keamanan Dan Sekuritisasi Dalam Hubungan Internasional*. Depok: Melvana Media\.

Cnn Indonesia . (2023). *3 Potensi Bahaya Tiktok Buat Negara Versi Intelijen Siber As*. Jakarta: Cnn Indonesia .

Fitria, L. (2022). *Dampak E-Commerce Tiktok Shop Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah2018 Iain Kediri*. Skripsi , 84.

Marves, J. (2023). *Keppres 17/2023: Berakhirnya Status Pandemi Covid-19 Diindonesia*. Jakarta: Jdih Marves

Ardhito Ramadann, D. P. (2023). *Singgung Tiktok Shop, Jokowi: Mestinya, Teknologi Muncul, Regulasi Disiapkan*. Jakarta: Kompas.Com.

Bakri. (2023). *Menggali Jejak Perkembangan Tiktok: Dari Musical.Ly Hingga Fenomena Global*.Medan: Universitas Medan Area.

Bestari, N. P. (2023). *Menggali Jejak Perkembangan Tiktok: Dari Musical.Ly Hingga Fenomena Global*. Jakarta: Cnbc Indonesia.

Haklim, A. R. (2023). *Larang Tiktok Shop Cs Jualan, Ini 6 Poin Penting Permendag 31*

*Tahun 2023* . Jakarta: Liputan6.Com.

Heppy, A. (2023). *Tiktok Tegaskan Takkan Luncurkan Project S Di Indonesia*.

Jakarta: Tempo.Co. Joe Tidy, S. S. (2020). *Tiktok: Mengapa Dianggap Sebagai Ancaman Keamanan Di Sejumlah Negara?* Bbc News.

Miftahudin, H. (2023). *Sindir Tiktok Shop, Airlangga: Jangan Cuma Jualan!* Jakarta:

Medcom.Id.Net Indo News. (2023). *Bahlil: Tiktok Boleh Lakukan E-Commerce, Tapi...*

Jakarta: Tempo.Co.

Rizky, M. (2023). *Tiktok Shop Belum Tutup Jualan, Ini Kata Mendag*. Jakarta: Cnbc

Indonesia.Sandi,

F. (2023). *Tiktok Shop Ditutup, Mendag Tegaskan Nasib Ecommerce Lain*.

Jakarta: Cnbc Indonesia.

Setriyawan, D. (2023). *Kemenkop Ukm Beberkan Deretan Pelanggaran Tiktok, Apa Saja?* Jakarta: Tribun News.

Annur, C. M. (2023). *Pengguna Tiktok Di Indonesia Terbanyak Kedua Di Dunia*

*Per April 2023, Nyaris Salip As?* Jakarta: Databoks.Com.

Eirlia, E. (2023). *Benarkah Tiktok Shop Sebabkan Pasar Tanah Abang Sepi?*

Jakarta: Tirto.Id. Era.Id. (2023). *Mencermati Kelebihan Dan Kekurangan Tiktok Shop*

*Sebelum Bertransaksi*. Jakarta:

Era.Id.

Erwina Rachmi Puspapertiwi, I. E. (2023). *Deretan Negara Yang Larang Penggunaan*

*Tiktok, Apa Alasannya?* Jakarta: Kompas.Com.

Hartanti Puspa Sari, S. R. (2023). *Mengapa Tiktok Shop Bisa Melemahkan Umkm*

*Lokal?* Jakarta : Kompas.Com.

Lee, H. (2022). *5 Alasan Mengapa Tiktok Kini Begitu Populer, Kamu Penggunaanya?*  
Jakarta: Idntimes.

Metro Tv. (2023 ). *Tiktok Shop Diatur, Umkm Selamat?* Jakarta : Metro Tv.

Muhid, H. K. (2023). *Sejumlah Negara Batasi Atau Blokir Tiktok, Ini Alasannya.*  
Jakarta: Tempo.Com.

Rosyadi, M. I. (2018). *Begini Sejarah Musical.Ly Yang Kini Gabung Ke Tik Tok.*

Jakarta: Detikinet. Satria, L. (2023). *Selandia Baru Larangan Tiktok Di Perangkat Yang  
Terkoneksi Dengan Parlemen.* Jakarta: Republika.

Voa. (2023). *Alasan Keamanan, Inggris Larang Aplikasi Tiktok Pada Ponsel Milik  
Pemerintah.* London: Voa.

Elsa Catriana, A. I. (2023). *Cerita Pemilik Toko "Online", 5 Tahun Jualan, Omzet  
Turun 30 Persen Sejak Ada TikTok Shop.* Bandung: Kompas.com.

Irmarahmasari. (2023). *Pasar Konvensional Sepi, Presiden Jokowi Resmi Larang  
TikTok Shop Beroperasi, Hanya Boleh Promosi.* Jakarta: Tribunhealth.